

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan sesaat, artinya objek penelitian diamati hanya satu kali dan tidak ada perlakuan terhadap responden untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sehingga pengukurannya dilakukan secara bersama-sama (Notoadmodjo, 2010)

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel. Variabel dependen yaitu kepatuhan imunisasi dasar dan variabel independen yaitu pengetahuan ibu.

C. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	HasilUkur	Skala Ukur
Variabel dependen						
1.	Kepatuhan imunisasi dasar	Rutin/ patuh nya ibu dalam membawa bayi untuk melakukan imunisasi sesuai jadwal pelaksanaan secara lengkap dari 0-12 bulan	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0 : Tidak Patuh (Tidak lengkap) 1 =Patuh (lengkap)	Nominal
Variabel Independen						
2.	Pengetahuan	Wawasan keilmuan yang dimiliki ibu tentang imunisasi	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0 = Kurang(<56%) 1 = Cukup (56-75%) 2 =Baik (>75%)	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang di teliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Tahun 2021 yaitu berjumlah 79 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari objek yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka pengambilan sampel dilakukan dalam teknik total sampling atau semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Untuk populasi lebih dari 100 maka pengambilan sampel dengan menggunakan rumus atau formula (Notoadmodjo, 2010).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yaitu sejumlah 79 ibu yang memiliki balita.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu yang memiliki buku KIA catatan lengkap.
- 3) Ibu dalam keadaan sadar.
- 4) Ibu bayi yang tidak kontak dengan pasien covid-19

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah karakteristik atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Tidak mampu baca tulis
- 2) Responden dengan gangguan mental emosional, sakit keras
- 3) Tidak bersedia menjadi responden

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan pada bulan Juli 2021. Penelitian telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Tahun 2021.

F. Etika Penelitian

Etika peneliti yaitu hak obyek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2013). Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi: Bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden, dan perlu surat persetujuan (*Informed Consent*).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini telah diberikan kepada setiap responden yang menjadi subyek peneliti dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari peneliti serta menjelaskan akibat-akibat yang akan terjadi bila bersedia menjadi subyek peneliti. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti wajib menghormati hak-hak responden tersebut (Nursalam, 2013). Peneliti yang baik, mempertimbangkan aspek etika dalam pelaksanaan, dimana perlindungan terhadap subyek peneliti dan menghargai hak-hak subyek merupakan hal yang mutlak dilakukan. Hal ini telah dilakukan oleh peneliti

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah dalam etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian (Notoatmojo, 2012) hal ini telah dilakukan oleh peneliti.

3. *Confidentiality* (Kebiasaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Penulis melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan. Hal ini telah dilakukan oleh peneliti.

4. *Respect For Justice an Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keutamaan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Hal ini telah dilakukan oleh peneliti.

5. *Balancing Harm and Benefits* (memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan).

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subyek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subyek (Notoatmodjo, 2012). Hal ini telah dilakukan oleh peneliti

6. *Respect For Human Dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapat informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi) (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini peneliti menerapkan etika penelitian dengan cara yaitu merahasiakan identitas responden seperti yaitu hanya memberikan inisial saja pada data mentah, kemudian memberikan persetujuan kepada responden bahwa responden bersedia menjadi subjek penelitian, tidak memaksa responden agar menjadi subjek penelitian, menghargai dan menghormati responden dalam penelitian dan tidak menyebarkan informasi yang didapat peneliti.

G. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan pengamatan menggunakan lembar kuesioner tentang pengetahuan imunisasi dasar dan kepatuhan imunisasi dasar. Diawali dengan memilah responden sesuai dengan

kriteria inklusi yang peneliti inginkan, pada saat pengumpulan data tetap menggunakan protocol kesehatan dengan menerapkan 3M yaitu, Mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker. kemudian responden mengisi lembar *informed concern* yang telah disediakan, menjelaskan cara pengisian kuesioner dan mulai dilakukan pengamatan melalui pengisian lembar kuesioner.

Kuisisioner berisi 32 pertanyaan dengan pilihan benar salah . Kuisisioner ini telah di uji validitas dan reabilitas oleh (Nurhidayati,2016) dilakukan pada tanggal 17- 20 Februari 2016. Uji coba dilakukan terhadap 30 orang ibu yang berada di wilayah kerja puskesmas pisang. Saat pertama kali diuji, hasil korelasi tiap-tiap item pertanyaan pada dimensi pengetahuan berkisar antara 0,109 sampai 0,778. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel pada signifikan 5% dengan uji 2 sisi dan $n = 30$, yaitu sebesar 0,361. sehingga total keseluruhan item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini ada 32 pada dimensi pengetahuan.

Pada penelitian (Nurhidayati,2016) , reliabilitas pada dimensi pengetahuan saat pertama kali diuji menghasilkan nilai $\alpha = 0,911$ (jika sama score 0,734). Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas yang kedua pada dimensi pengetahuan tanpa menggunakan item 15, 17, dan 24 menghasilkan nilai $\alpha = 0,918$ (jika pakai score 0,726). Karena nilai Alpha Cronbach $> 0,60$, maka instrumen ini dianggap reliabel, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2010), data yang telah dikumpulkan kemudian diolah, pengolahan data dilakukan dengan *editing, coding, entry data* dan *tabulating*.

1. *Editing*

Setelah data terkumpul baik dari kuisioner ataupun hasil dari pengamatan secara langsung. Peneliti melakukan dan memeriksa ulang kelengkapan pengisian, kesalahan dan kelengkapan jawaban dari responden.

2. *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean dengan merubah data dalam bentuk huruf kedalam bentuk angka atau bilangan. Kode pada setiap responden untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. *Processing*

Peneliti melakukan proses analisa setelah semua data selesai sampai pengkodean, selanjutnya dilakukan *entry data* untuk dianalisis. Seluruh data kuisioner di-*entry* dalam *computer* menggunakan program *computer*.

4. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan ulang dan pembersihan data-data sebelum pengolahan lebih lanjut untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan dalam memberikan kode, membaca kode maupun kesalahan pada saat *entry data* sehingga data dapat dianalisis.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis Univariat dan Bivariat.

1. Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian berupa distribusi dan presentase dari tiap variable (Notoadmodjo, 2010)

Rumus yang digunakan dalam analisa ini adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentasi

F : frekuensi

N : jumlah seluruh observasi

(Budiarto, 2010)

2. Analisa bivariat

Untuk mengetahui antara variable dependen dan independen. Uji statistic yang digunakan yaitu chi-square, dengan menggunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05 (nilai α : 0,05), apabila nilai p value $< \alpha$ maka kesimpulan bahwa ada hubungan bermakna antara variable dan diteliti (H_0 ditolak), sedangkan jika p value lebih besar α , maka tidak ada hubungan dari pengaruh antara variable, yang diteliti (H_0 diterima), menurut rianto 2010 rumus yang digunakan untuk menghitung χ^2 yaitu :

$$\chi^2 = f \sum \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan :

χ^2 : nilai chi-square

f_o : nilai observasi (frekuensi yang terjadi)

f_e : nilai ekspektasi (frekuensi harapan)

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang akan dilakukan dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Awal

Langkah awal dalam penelitian ini adalah pengajuan judul skripsi, selanjutnya seminar proposal skripsi dan perbaikan atau revisi sesuai hasil seminar. Kemudian meminta surat ijin penelitian dari kampus untuk selanjutnya melakukan proses perijinan, kemudian peneliti melakukan proses perijinan pada kesbangpol, lalu melakukan proses perijinan pada Dinas Kesehatan dengan membawa surat dari kesbangpol, kemudian melakukan proses perijinan pada tempat penelitian yaitu Puskesmas Kemiling Bandar Lampung, setelah mendapat surat balasan dari tempat penelitian maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian terhadap responden.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Melakukan pengumpulan data penelitian di puskesmas kemiling pada bulan Juli 2021. Responden dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki bayi yang akan di imunisasi sesuai dengan usia dan jadwalnya masing-masing yaitu sejumlah 79 orang. Pembagian kuesioner kepada responden dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh beberapa rekan. Kuisisioner berisikan 32 pertanyaan. Sebelum kuisisioner diberikan, responden terlebih dahulu diberi pengarahan bagaimana cara

mengisi kuesioner tersebut, tidak lupa penulis memberikan motivasi bahwa penelitian ini untuk kepentingan ilmiah dan berguna bagi kepentingan masyarakat luas dan responden sendiri. Hal ini dimaksudkan agar responden benar-benar menjawab dengan jujur setiap pertanyaan yang sesuai keadaan dirinya. Kemudian Data dikumpulkan untuk dilakukan skoring. kemudian Melakukan skoring untuk selanjutnya dilakukan analisa data untuk uji hipotesis.

3. Tahap Akhir

- a.** Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait.
- b.** Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian pendadaran.